

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA UNTUK PEMBELAJAR
BAHASA INDONESIA PENUTUR ASING TINGKAT DASAR
(METODE PENELITIAN RESEARCH AND DEVELOPMENT)**

Riqoh Fariqoh

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia
Surel : riqohfa@rocketmail.com*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh meningkatnya jumlah pembelajar bahasa Indonesia penutur asing baik yang belajar di Indonesia maupun yang diluar negeri namun minimnya bahan ajar sebagai referensi. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan bahan ajar membaca untuk bahasa Indonesia penutur asing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development*. Berdasarkan hasil penelitian kepada pembelajar bahasa Indonesia penutur asing dan juga hasil judgement bahwa bahan ajar yang peneliti kembangkan sudah cukup memenuhi bagi pembelajar, meskipun perlu di revisi karena ada kekurangan.

Kata kunci : bahan ajar, membaca, BIPA,

Abstract

The research was based on the increasing number of learning of foreign Indonesia leaners in both Indonesia and abroad, but the lack of this research in to develop instructional material for reading Indonesia foreign speakers. The method used in this study was a method of research and development based on the result of Indonesia foreign speakers and also the result of judgement that researcher developed, it was found that teaching materials for leaners can fulfill leaners need, though revisions are still because there is a shortage.

Keywords: learning material, reading, BIPA

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini karena meningkatnya jumlah pembelajar bahasa Indonesia penutur asing baik yang belajar di Indonesia maupun yang diluar negeri. Disamping itu juga materi yang diajarkan kepada pembelajar BIPA berbeda dengan materi yang dipelajari oleh orang Indonesia pada umumnya. Minimnya buku-buku/bahan ajar untuk pembelajar BIPA tentu menyulitkan bagi pengajar BIPA untuk menemukan referensi yang sesuai dan siap pakai. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bahan ajar yang bagaimana yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar bahasa Indonesia penutur asing tingkat dasar yang ditinjau dari segi: karakteristik bahan ajar, urutan materi, tema, struktur bacaan, karakteristik alat evaluasi membaca. Dan apakah model bahan ajar membaca untuk tingkat dasar yang dikembangkan sudah sesuai dengan pembelajar atau belum.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan bahan ajar membaca untuk bahasa Indonesia penutur asing sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajar yang ditinjau dari segi karakteristik materi, urutan materi, tema, struktur bacaan, dan juga soal latihan. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan salah satu referensi dalam memberikan alternative bahan ajar membaca yang sesuai dengan kebutuhan para pembelajar.

Pembelajaran BIPA memiliki karakteristik yang jelas berbeda dengan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asli. salah satu pembedanya adalah dari segi pembelajarannya. Pembelajar BIPA adalah pembelajar yang telah memiliki bahasa pertama serta memiliki latar belakang budaya yang berbeda pula. Faktor tersebut harus menjadi bahan pertimbangan para pengajar ketika akan memilih atau menentukan materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan kompetensinya, siswa BIPA biasanya diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan yaitu tingkatan dasar, menengah dan mahir. Tingkatan siswa BIPA

tersebut tentu membutuhkan pendekatan dan buku teks yang berbeda. Namun demikian, satu buku teks untuk satu tingkat yang digunakan oleh seorang pengajar belum tentu dapat digunakan oleh pengajar yang lain. Hal tersebut terjadi karena siswa asing yang belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan bukan saja dari faktor B1 mereka, tetapi juga dari usia, pendidikan, dan tujuan belajar. Perbedaan tingkatan secara otomatis berbeda pula bahan ajar atau materi yang disampaikan juga. Tidak ada buku yang sempurna dan tepat untuk semua siswa maupun pengajar. Maka dari itu pengajar harus dapat memilah dan memilih yang sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Liliana Muliastuti (2011: 105-106) Ada beberapa prinsip yang harus dipertimbangkan ketika akan memilih materi atau bahan ajar: **Prinsip pertama** yang harus menjadi perhatian adalah tujuan siswa belajar BIPA. Materi membaca untuk siswa yang belajar bahasa Indonesia dengan tujuan hanya berwisata tentu akan berbeda dengan materi untuk siswa yang bertujuan untuk studi, bekerja, atau menjadi peneliti di Indonesia.

Prinsip kedua, gradasi kesulitan materi. Tingkat kesulitan materi membaca untuk siswa BIPA tingkat dasar akan berbeda dengan materi untuk tingkat menengah dan mahir. Materi yang terlalu sulit atau terlalu mudah akan berimbas kepada motivasi siswa BIPA. Prinsip ketiga adalah variatif. Materi yang tidak bervariasi akan menimbulkan kejenuhan. Variasi dilakukan baik pada pemilihan jenis keterampilan dan pilihan tema. Prinsip keempat, konteks materi. Materi yang dikembangkan harus dikaitkan dengan konteks agar bermakna. Terakhir, prinsip yang wajib diperhatikan adalah integrasi materi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan, model penelitian ini sering disebut dengan R & D (*Research and Development*). Metode penelitian ini diadaptasi dari Sugiyono. Objek yang diteliti

dalam penelitian ini adalah para pembelajar bahasa Indonesia penutur asing yang sedang belajar bahasa Indonesia di Balai Bahasa UPI dan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berjumlah semuanya sembilan orang.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti menggunakan kuesioner (angket) ini untuk mendapatkan tanggapan dari responden dalam jumlah banyak. Responden disini yaitu para pembelajar bahasa Indonesia penutur asing tingkat dasar. Peneliti melakukan kegiatan wawancara ini untuk memperoleh informasi langsung baik itu dari peserta didiknya ataupun dari para pendidiknya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, sehingga narasumber atau responden yang diwawancarai bebas untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan pendapatnya namun masih dalam ketentuan-ketentuan peneliti agar terkendali. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada yang nantinya dapat dijadikan acuan ataupun patokan dalam proses pembuatan bahan ajar membaca BIPA tingkat dasar.

Dari hasil analisis data angket dapat disimpulkan bahwa 5 tema pilihan para pembelajar BIPA tingkat dasar yang menurut mereka lebih utama untuk dipelajari terlebih dulu dari pada tema-tema yang lainnya adalah: tema pengenalan, waktu, kegiatan sehari-hari, huruf dan angka, hari dan nama-nama bulan. Dengan demikian peneliti akan mengembangkan 5 tema bahan ajar yang pembelajar BIPA tingkat dasar pilih tersebut.

Dari hasil wawancara dengan ketiga pengajar BIPA membuat sendiri bahan ajarnya karena tidak semua ada di buku teks apalagi untuk tingkat dasar yang banyak sekali pertimbangannya, mulai dari segi gramatikal dan pilihan kata. Sumber yang menjadi acuan atau landasan dalam pembuatan bahan ajar tersebut adalah silabus. Wacana yang digunakan untuk membaca tingkat dasar adalah wacana dialog dengan metode membaca nyaring, sehingga akan tahu bagaimana cara pelafalan membaca mereka dan juga akan tahu kesalahan dalam pelafalannya. Alat evaluasi yang sesuai

dan cocok untuk keterampilan membaca yaitu teks yang pernah mereka ketahui ketika pembelajaran meskipun teksnya sama namun dikemas dalam hal yang berbeda. Bisa alat evaluasi seperti pilihan ganda, menjodohkan, esai jawaban singkat, pernyataan benar-salah.

HASIL PENELITIAN

Data hasil angket para pembelajar BIPA tingkat dasar dari pembelajar BIPA Sembilan orang.

Tabel 1
Data Hasil Angket

No	Tema	Presentasi
1	Perkenalan	8
2	Waktu	8
3	Kegiatan Sehari-hari	5
4	Identitas Diri	4
5	Fasilitas Umum	1
6	Huruf dan Angka	9
7	Transportasi	2
8	Hari dan Nama-Nama Bulan	6
9	Profesi	1
10	Arah dan Petunjuk	1

Pada uji coba bahan ajar jumlah pembelajarnya hanya 4 orang yaitu: Valerie Danielle Pritchard, Lucas Pritchard, Miyako Suzuki, dan Kyoko Yamada. Dari hasil uji coba bahan ajar membaca BIPA tingkat dasar berikut adalah data hasil uji coba:

Tabel 2
Hasil Uji Coba Bahan Ajar

No	Nama	Nilai Pelatihan					Jumlah Nilai
		Tema 1	Tema 2	Tema 3	Tema 4	Tema 5	
1	Valerie Danielle Pritchard	6	4	8	5	8	31
2	Lucas Pritchard	7,5	6,5	8	6	5	33
3	Miyako Suzuki	6,5	4	10	4	10	34,5
4	Kyoko Yamada	8	5	10	8	9	40

PEMBAHASAN

Dilihat dari hasil evaluasi pada bahan ajar bahwa ada pembelajar yang menjawab dengan benar semua. dilihat dari tema 1 yaitu tema perkenalan, semua nilai pembelajar termasuk sedang-sedang saja, tidak ada yang betul semua dan tidak pula terlalu jelek. Dari asil uji coba keempat pembelajar pada tema 1 yang dianggap sudah memahami wacana dengan baik yaitu Kyoko Yamada asal Jepang dengan jumlah nilai 8. Nilai 8 ini cukup baik untuk pembelajar BIPA tingkat dasar.

Hasil uji coba pada tema kedua yaitu tema angka dan bilangan hasilnya berbeda dengan tema yang pertama. Nilai yang diperoleh para pembelajar justru menurun dan lebih rendah dari tema sebelumnya. Nilai tertinggi yaitu Lucas Pritchard dengan jumlah nilai 6,5. Sedangkan untuk Kyoko Yamada mendapatkan skor 5, padahal pada tema sebelumnya ia mendapat skor tertinggi yaitu 8. Kedua pembelajar lainnya yaitu Valerie Danielle Pritchard dan Lucas Pritchard hanya mendapatkan skor 4.

Pada tema ketiga yaitu tema waktu para pembelajar mengalami kenaikan skor dari tema sebelumnya. Jika di rata-ratakan skor dalam tema 3 ini adalah 9 untuk tiap

pembelajar. Untuk hasil evaluasi pada tema tiga ini kedua pembelajar yaitu Kyoko Yamada dan Miyako Suzuki mendapatkan skor 10 itu artinya mereka menjawab semua pertanyaan dengan benar. Dan kedua pembelajar lainnya mendapat skor 8. Semua hasilnya cukup bagus.

Selanjutnya hasil uji coba pada tema keempat yaitu tema hari dan nama-nama bulan. Pada tema ini hasil skor yang diperoleh pembelajar ada yang cukup bagus ada juga yang mendapatkan skor kecil. Skor tertinggi pada tema 4 ini yaitu Kyoko Yamada yaitu 8. Sedangkan Miyako Suzuki mendapat nilai 6, Valerie Danielle Pritchard mendapat skor 5, dan Lucas Pritchard mendapat skor nilai 4.

Tema yang terakhir adalah tema kegiatan sehari-hari. Pada tema ini para pembelajar relatif mendapatkan nilai skor rata-rata bagus kecuali Lucas Pritchard yaitu hanya mendapatkan skor nilai 5. Sisanya mendapatkan skor yang cukup memuaskan, skor tertinggi yaitu Miyako Suzuki dengan skor 10, kemudian Kyoko Yamada dengan skor nilai 8 dan yang terakhir adalah Valerie Danielle Pritchard dengan skor nilai 8.

Dari hasil uji coba bahan ajar membaca BIPA tingkat dasar ditemukan pula beberapa kosa kata yang menurut salah satu pembelajar BIPA tingkat dasar dianggap sulit karena tidak mengetahui makna dari kata tersebut. Kata tersebut yaitu: , sekitar, pun, memang, karyawan, bulutangkis, dan sedangkan.

Kosa kata lainnya yang dianggap sulit oleh pembelajar, dan itu memang ketidaktelitian dari peneliti sendiri masih ada kosa kata yang berimbuhan yang seharusnya tidak terdapat pada wacana bahan ajar membaca BIPA tingkat dasar tersebut yaitu: menginap, menunggu, berkenalan, mengajarm kegemaranku, dan yang terakhir yaitu kata mempunyai. Jika hal tersebut dianggap sulit oleh pembelajar, maka hal tersebut dianggap wajar oleh peneliti, karena memang tidak seharusnya ada pada wacana membaca untuk pembelajar BIPA tingkat dasar.

Secara keseluruhan skor yang didapatkan para pembelajar relatif cukup bagus. Namun ada satu tema yang menurut peneliti pelatihannya terlalu mudah sehingga relatif semua pembelajar menjawab semua pertanyaan tersebut benar semua. Hasil analisis peneliti tema yang pelatihannya dianggap perlu revisi adalah tema waktu. Karena seperti telah dijelaskan diatas, bahwa melihat hasil dari para pembelajar menyatakan kalau pelatihan pada tema waktu ini memiliki daya pengecoh yang kurang dibandingkan dengan tema-tema yang lainnya. Meskipun pada tema-tema yang lainnya juga tetap saja masih ada kekurangan yang harus diperbaiki.

Pada bahan ajar membaca BIPA tingkat dasar, pada dasarnya ini menurut peneliti setelah melihat hasil dari uji coba ternyata masih perlu di revisi baik dari segi tata bahasa pada teks wacana maupun pada pelatihannya. Meskipun demikian untuk pemahaman terhadap wacana yang diberikan kepada para pembelajar BIPA tingkat dasar ini dirasa sudah cukup baik dan paham.

Bahan ajar yang dikembangkan peneliti cukup memenuhi kebutuhan para pembelajar BIPA tingkat dasar sesuai kebutuhan, meskipun ada kekurangan-kekurangan yang perlu di perbaiki untuk hasil yang lebih maksimal dan lebih baik lagi.

PENUTUP

Materi/tema yang peneliti kembangkan adalah pengenalan, angka dan bilangan, waktu, hari dan nama-nama bulan, dan yang terakhir adalah kegiatan sehari-hari. Isi dari wacana telah disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan. kosa kata dan pola kalimat harus sesuai dengan karakteristik bahan ajar.

Hasil dari uji coba bahan ajar tersebut bahwa bahan ajar yang dikembangkan masih perlu untuk diperbaiki baik dari segi isi wacana, tata bahasa, karakteristik hingga menjadi bahan ajar yang lebih baik lagi supaya maksimal ketika diberikan

kepada para pembelajar BIPA tingkat dasar. Dan penulis merasa kalau bahan ajar yang dikembangkan ini perlu untuk di ujicobakan kembali kualitasnya.

PUSTAKA RUJUKAN

Setiyadi, Bambang Ag. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sitepu, B.P.2012. *Penulisan Buku teks Pelajaran*. Bandung: PT RemajaRosdakarya Offset.

Muliastuti, Liliana. *Dasar-Dasar Pengajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA)*. Jakarta: FBS Universitas Negeri Jakarta.

Muliastuti, Liliana dan Euis Sulastri. *Panduan Pengajaran Membaca untuk Siswa BIPA*.

Muliastuti, Liliana. 2011. "Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA)" *Jurnal Bahasa dan Sastra*, (26-40).

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.